

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu serta digunakan membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang (Notoatmodjo, 2010).

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2009). Penelitian ini mendeskripsikan gambaran gangguan menstruasi pada akseptor KB suntik progestin di BPS R. Widyawati Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi merupakan tempat atau lokasi penelitian yang akan dilakukan dan sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian (Notoatmodjo, 2010). Lokasi penelitian ini di BPS R. Widyawati Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

2. Waktu

Waktu merupakan waktu atau saat yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian atau observasi (Notoatmodjo, 2010). Waktu penelitian ini dilakukan pada 23 Februari- 28 Maret 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Penentuan sumber data dalam suatu penelitian sangat penting dan menentukan keakuratan hasil penelitian (Saryono, 2011). Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang menggunakan KB suntik

progesterin di BPS R. Widyawati Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta pada periode bulan Agustus-Desember 2016 sebanyak 289 responden.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi (Saryono, 2011). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *non random (non probability) sampling* yaitu dengan pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

Besar sampel peneliti menggunakan rumus Slovin (Sulistyaningsih, 2011) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

D = besar penyimpangan (0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{289}{1+289(0,1)^2} \\ &= \frac{289}{1+2,89} \\ &= \frac{289}{3,89} \\ &= 74,293 \\ &= 74 \end{aligned}$$

Setelah digunakan perhitungan dengan rumus di atas diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 74 responden.

Kriteria Inklusi : Ibu yang bersedia menjadi responden, ibu akseptor KB suntik progestin yang berusia 20-35 tahun, ibu yang suntik terus-menerus setiap 3 bulan (yang rutin dan tidak rutin suntik di BPS R. Widyawati).

Kriteria Eksklusi : Akseptor KB suntik progestin yang *drop out*.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus dalam penelitian serta menunjukkan atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu (Setiawan dan Saryono, 2010). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran gangguan menstruasi pada akseptor KB suntik progestin di BPS R. Widyawati Kalasan Sleman Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel kunci secara operasional dan dapat dipertanggungjawabkan dengan referensi (Setiawan dan Saryono, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori	Skala
Gangguan menstruasi pada akseptor KB suntik progestin di BPS R. Widyawati Kalasan Sleman Yogyakarta	Jawaban hasil wawancara peneliti pada pengguna KB suntik 3 bulan dari pertanyaan yang terdapat pada <i>check list</i> tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Siklus menstruasi 2. Lama penggunaan 3. <i>Amenorea sekunder</i> (tidak haid 3 bulan berturut-turut) 4. <i>Spotting</i> (bercak-bercak darah) 5. <i>Polimenorea</i> (siklus <21 hari) 6. <i>Oligomenore</i> (jarak haid >35 hari) 7. <i>Hipermenorea</i> (darah banyak dan lama (>80 ml dan >7 hari), 5-6 kali ganti pembalut/hari) 8. <i>Hipomenorea</i> (darah sedikit dan/atau durasi lebih pendek dari normal yaitu 1-2 hari dengan mengganti pembalut 1-2 kali dalam sehari) 	<i>Check List</i>	a. Siklus menstruasi (<21 hari, >35 hari, tidak haid (>3 bulan), tidak teratur berupa bercak) b. Lama Penggunaan (<1 tahun, 1-2 tahun, >2 tahun) c. <i>Amenorea sekunder</i> d. <i>Spotting</i> e. <i>Polimenorea</i> f. <i>Oligomenorea</i> g. <i>Hipermenorea</i> h. <i>Hipormenorea</i>	Nominal

F. Alat dan Pengumpulan Data

1. Alat yang dipakai dalam pengumpulan data

Alat pengumpulan data menggunakan *check list*. *Check list* adalah suatu daftar untuk men”cek”, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pengamatan tinggal memberikan tanda *check* (v) pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan, kurang memberikan informasi yang bersifat kualitatif (Notoatmodjo, 2010).

Check list ini bersifat individual dan juga dapat bersifat kelompok. Kelemahan *check list* ini adalah hanya dapat menyajikan data yang kasar saja, hanya mencatat ada atau tidaknya suatu gejala.

2. Metode pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan *check list* di BPS R. Widayawati Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, memberikan *informed consent* kepada responden untuk ditandatangani, melakukan wawancara dan mengisi *check list* sesuai dengan pernyataan responden dan mengumpulkan semua data yang diperoleh kemudian dianalisis.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data menurut Notoatmodjo (2010) adalah:

a. Editing

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data yakni menghitung banyaknya lembar observasi penelitian yang telah diisi untuk memastikan sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan atau tidak. Hal yang perlu

diperhatikan dalam *editing* yaitu kelengkapan data, kesempurnaan data, kejelasan data untuk dibaca dan kesesuaian data.

Editing dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari alat ukur (*check list*) yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai bisa segera dilengkapi. Penelitian ini peneliti melakukan *editing* setelah menerima *check list* yang telah diisi oleh peneliti melalui hasil wawancara dengan responden, diperiksa kebenaran dan kelengkapannya. Jika ada peneliti belum lengkap dalam wawancara dan mengisi *check list*, maka peneliti menanyakan yang belum ditanyakan untuk kelengkapan data.

b. Memberi Kode (*Coding*)

Coding adalah usaha memberi kode angka pada jawaban responden. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisa data menggunakan komputer. Penelitian ini data yang diberikan kode dalam simbol huruf yaitu jenis gangguan menstruasi berdasarkan siklusnya pada akseptor KB suntik progestin yang mengalami perubahan pola haid.

- 1) Mengalami gangguan haid *amenorea sekunder* simbol A
- 2) Mengalami gangguan haid *spotting* simbol S
- 3) Mengalami gangguan haid *polimenorea* simbol P
- 4) Mengalami gangguan haid *oligomenorea* simbol O
- 5) Mengalami gangguan haid *hipermenorea* simbol Hr
- 6) Mengalami gangguan haid *hipomenorea* simbol Hi

c. Data *Entry* (Memasukan Data)

Data merupakan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software computer.

d. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban *check list* responden yang telah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel. *Tabulating* dilakukan setelah jawaban *check list* diberi kode, kemudian peneliti menghitung data dan memasukkan ke dalam tabel.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009).

Analisis data *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian (Nursalam, 2013). Notoatmodjo (2010) menuliskan bentuk analisis *univariat* tergantung pada jenis datanya, pada umumnya hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Notoatmodjo (2010) merumuskan analisis data sebagai berikut :

$$X = \frac{F}{N} \cdot 100\%$$

Keterangan :

X : Persentase

F : Frekuensi teramati

N : Jumlah Responden

Hasil perhitungan persentase ini akan dikategorikan menjadi 8, yaitu :

1. Siklus menstruasi (<21 hari, >35 hari, tidak haid (>3 bulan), tidak teratur berupa bercak darah)
2. Lama penggunaan (<1 tahun, 1-2 tahun, >2 tahun)
3. *Amenorea sekunder*
4. *Spotting*

5. *Polimenorea*
6. *Oligomenorea*
7. *Hipermenorea*
8. *Hipomenorea*

H. Etika Penelitian

Etika penelitian harus dipatuhi agar tidak terjadi suatu penyimpangan. Etika penelitian menurut Hidayat (2007) antara lain :

1. Sukarela

Sukarela dalam sebuah penelitian mempunyai arti bahwa seseorang harus sukarela menjadi responden dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian penelitian ini memperoleh data yang sebenarnya, bukan data yang dipengaruhi oleh situasi responden yang tertekan.

2. *Informed Consent* (Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu penelitian memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian. Apabila responden setuju, selanjutnya akan diberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Prinsip tanpa nama bertujuan untuk menjaga privat responden, penelitian tidak mencantumkan nama subjek penelitian namun hanya diberi simbol atau kode.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang diperoleh dari responden dijamin oleh penelitian. Adapun pada keadaan khusus seperti forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama asli subjek penelitian.

I. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga pada akseptor KB suntik progestin di BPS R. Widyawati Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta, yaitu :

1. Tahap penelitian

Tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengajukan usulan penelitian ini adalah:

- a. Konsultasi judul kepada pembimbing.
- b. Mengurus surat izin studi pendahuluan pada tanggal 27-29 Desember 2016 dari kampus ke Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Sleman, BAPEDA Kabupaten Sleman, Kantor Bupati Kabupaten Sleman, Dinkes Kabupaten Sleman, kemudian ke BPS R. Widyawati Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta.
- c. Melakukan studi pendahuluan pada tanggal 29 Desember 2016 di BPS R. Widyawati Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta untuk mengetahui jumlah akseptor KB suntik Progestin.
- d. Menyusun usulan proposal penelitian.
- e. Konsultasi usulan proposal penelitian kepada pembimbing.
- f. Memperbaiki atau revisi usulan penelitian yang sudah dikonsultasikan.
- g. Melakukan seminar usulan penelitian pada 30 Januari 2017.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain:

- a. Mengurus surat izin penelitian pada 22 Februari 2017.
- b. Melakukan sosialisasi ke tempat penelitian (BPS R. Widyawati Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta) pada 22 Februari 2017 untuk menyampaikan maksud dan tujuan kepada pihak-pihak yang terkait.
- c. Melakukan penelitian pada (23, 24, 26, 28 Februari 2017) (6, 25, 28 Maret 2017), penelitian dilakukan dengan cara datang setiap jadwal responden melakukan suntik KB progestin. Melakukan penelitian seorang diri tanpa bantuan dari teman. Pertama kali yang dilakukan saat bertemu dengan responden KB suntik Progenstin yaitu memperkenalkan diri, menjelaskan

maksud dan tujuan, meminta responden untuk bersedia menjadi responden, melakukan *inform consent* (persetujuan) menjadi responden.

- d. Melakukan wawancara dengan menanyakan nama, umur, lama penggunaan, HPHT, siklus menstruasi, lama haid, mulai mengalami gangguan menstruasi lalu peneliti memberi tanda (v) pada *check list* sesuai perubahan gangguan menstruasi selama menggunakan KB suntik progestinyang telah ada.
 - e. Mengucapkan terimakasih karena telah bersedia menjadi responden guna memperlancar penelitian.
 - f. Melakukan pengolahan data dengan menggunakan program *editing* yang ada di komputer.
3. Tahap penyusunan Laporan Penelitian
- Penyusunan laporan penelitian ini dilakukan sebagai berikut :
- a. Menyusun laporan hasil penelitian ke dalam karya tulis ilmiah.
 - b. Melakukan konsultasi karya tulis ilmiah pada pembimbing.
 - c. Memperbaiki atau revisi proposal penelitian yang sudah dikonsultasikan.
 - d. Melaksanakan seminar atau mempresentasikan hasil penelitian (uji hasil penelitian) pada 8 Mei 2017.
 - e. Memperbaiki atau revisi proposal penelitian yang telah diseminarkan (bila ada yang harus direvisi) dan akan mengumpulkan hasil penelitian.